

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 31,9 persen sedangkan sisanya 68,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 10.50 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.

3. IPR secara Parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5.02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1.51 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0.98 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 2.46 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang

menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 11.76 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 3.96 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 0.04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.

10. PR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 1.02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
11. Diantara kesembilan variabel , yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 11.76 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menyadari bahwa masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 (empat) tahun yaitu mulai dari periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR,) Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR), Rasio Efisiensi Bank (BOPO, FBIR), dan Rasio Solvabilitas (FACR, PR)
3. Subyek penelitian ini juga terbatas hanya meneliti pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Papua, BPD Riau Kepri, BPD Sumatera Utara, BPD Kalimantan Timur.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai bahan pertimbangan :

#### **1. Bagi Bank Pembangunan Daerah**

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk BPD Kalimantan Timur , yang memiliki rata-rata BOPO paling tinggi, disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan operasional pun meningkat, laba meningkat ROA pun meningkat.
- b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk BPD Papua yang memiliki rata-rata LDR t, rendah disarankan untuk lebih meningkatkan penyaluran kredit sehingga pendapatan bunga bank menjadi meningkat . Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan laba meningkat ROA pun meningkat
- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama unuk BPD Sumatera Utara yang memiliki rata-rata IPR terendah diantara sampel penelitian disarankan untuk meningkatkan surat-surat berharga yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan pendapatan bunga, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat
- d. Kepada bank- bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu BPD Papua diharapkan agar dapat

meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan total aset yang dimiliki.

## **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b) Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDM, PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif
- c) Bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan subjek penelitian hendaknya ditambah sehingga mendapat membandingkan kinerja bank lebih banyak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat. 2007. *Matematika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Kencana Media Group
- Dio Okta Dwi Putra. 2014. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan PR Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendy Muttaqin (2014) *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, PDN, IRR, PR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta.:PT. Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjo. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPTE
- Muhammad Faizal Rachman (2014). *Pengaruh LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publi*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : CV. ALFABETA
- SEBI No. 6/23/DPNP/31 Mei 2004 *tentang sensitivitas terhadap resiko pasar*.
- Syofian Siregar. 2011. *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN
- Vaithzal Riva'i, 2012. “ *Comercial Bank Management*”. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk Mengakses Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah dan Peraturan Bank Indonesia.

